

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Studi ini memperlihatkan bahwa media sosial ternyata telah dimanfaatkan oleh siswa-siswi SMAK Santa Maria Monte Carmelo sebagai sarana pembelajaran. Terdapat sejumlah manfaat atau pengaruh positif yang dikemukakan oleh siswa-siswi ini mengenai pengaruh media sosial. *Pertama*, media sosial menciptakan komunitas, di mana banyak siswa-siswi ditantang untuk bisa menyesuaikan diri dengan konsep pembelajaran yang baru. Media sosial membantu manfaat pengetahuan kolektif seluruh kelas untuk membuat kegiatan belajar dan berkomunikasi menjadi lebih efisien. *Kedua*, media sosial membantu melanjutkan pembahasan pelajaran. Melalui jaringan kelompok belajar kolaboratif, dapat menghemat waktu dan tenaga, untuk siswa-siswi yang tidak dapat menghadiri kelas karena mungkin ada alasan tertentu, sehingga tidak mengalami kesulitan atau ketinggalan pelajaran. *Ketiga*, media sosial menjadi sumber pembelajaran. Media sosial dapat membantu untuk menjaga semua informasi agar terorganisir dan mudah diakses. *Keempat*, media sosial mendukung materi pembelajaran. Media sosial dapat membantu mengidentifikasi konten tambahan untuk memperkuat atau memperluas pembelajaran siswa-siswi. Misalnya, *You Tube* membantu menyediakan video bagi siswa-siswi secara audio visual ketika dibutuhkan untuk memperjelas materi pelajaran. *Kelima*, media sosial menambah wawasan siswa-siswi. Mereka sebagai pengguna media sosial secara langsung saling memberikan dan menerima beragam informasi yang berguna untuk bahan pelajaran. Kemampuan mereka untuk mengakses, menganalisis, menahan dan berbagi informasi kian meningkat seiring berjalannya waktu.

Selain pengaruh positif, studi ini juga menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif penggunaan media sosial bagi siswa-siswi SMAK Santa Maria Monte Carmelo, yakni antara lain: *pertama*, cukup banyak siswa-siswi menjadi malas. Dengan adanya peralatan yang seharusnya dapat memudahkan siswa-siswi dalam

belajar, seperti laptop, hp dengan jaringan internet, ini malah sering membuat siswa-siswi menjadi malas belajar, terkadang banyak diantara mereka yang menghabiskan waktunya untuk internetan yang hanya mendatangkan kesenangan semata, seperti *facebook*, *whatsapp*, *chating* dan lain-lain, yang semuanya itu tentu akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa-siswi. Maka semuanya itu berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa-siswi.

*Kedua*, cukup banyak siswa-siswi yang memiliki mentalitas cari gampang. Ketergantungan bahan, hal ini juga menjadi sebuah “penyakit” karena siswa-siswi tidak mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, tetapi mereka lebih menunggu materi yang akan dibagikan ke dalam grup. *Ketiga*, siswa-siswi tidak bisa mengontrol diri. Mereka cenderung adiktif dalam menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial yang berlebihan membuat mereka menjadi malas untuk berinteraksi atau berkomunikasi di dunia nyata. Selain itu siswa-siswi menjadi malas belajar dan memilih menghabiskan waktunya untuk membuka media sosial. Hal ini dikarenakan media sosial lebih menyenangkan daripada belajar.

*Keempat*, cukup banyak dari siswa-siswi tidak bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan, di mana mereka mengambil bahan dari internet tanpa bersikap kritis dan menggunakan kesanggupan sendiri untuk mengerjakannya. *Kelima*, sebagian siswa-siswi suka menunda-nunda dalam mengerjakan tugas sekolah. *Keenam*, sebagian kecil siswa-siswi menjadi masa bodoh atau apatis dan sulit berkomunikasi.

Pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh media sosial ini belum terwujud dalam perilaku hidup mereka. Masih cukup banyak siswa-siswi belum memanfaatkan media sosial dengan baik dan benar. Hal ini dapat membawa dampak pada kemerosotan nilai diakhir semester. Dengan demikian kesimpulan akhir yang diperoleh ialah bahwa sebagian besar siswa-siswi di SMAK Santa Maria Monte Carmelo dipengaruhi secara negatif oleh penggunaan media sosial.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas dan untuk mencegah terjadinya dampak yang lebih luas dan dalam dari penggunaan media sosial secara salah dan tak bertanggung jawab, maka studi ini menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi siswa-siswi agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan sedapat mungkin menggunakan teknologi untuk membagi waktu secara baik dan membatasi diri dari penggunaan media sosial yang berlebihan, sehingga waktu yang ada dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih bermanfaat, yang juga berpengaruh pada pembentukan nilai-nilai dalam diri.
2. Bagi sekolah. Melihat fenomena bawa media sosial adalah hal yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan siswa-siswi zaman sekarang, hendaknya sekolah perlu memberikan sosialisasi dan edukasi kepada para siswa-siswi untuk menggunakan media sosial secara baik dan benar, dan terlebih untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan dalam diri.
3. Bagi orang tua siswa-siswi. Orang tua diwajibkan untuk mendampingi anaknya serta mengenali karakteristik layanan teknologi informasi yang digunakan khususnya media sosial. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh seorang anak, untuk dapat meminimalisasi hal-hal yang tidak diharapkan.
4. Bagi guru dan pembina. Guru dan pembina diwajibkan untuk selalu memberikan masukan dan teguran kepada siswa-siswi dan mengingatkan mereka untuk bijak dalam menggunakan media sosial, karena media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar bagi siswa-siswi dalam kehidupannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. ENSIKLOPEDI DAN KAMUS

Badudu, J. S dan Sutan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.

Harahap, Soegarda Poerbakawatja, H. A. H. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gunung Agung, 1982.

Poerwadarmitan, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Reksowiyoto, Moediasih. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Delta Pamungkas, 2004.

Verheoven, P. TH. L dan Marcus Carvallo, *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1969.

### II. DOKUMEN-DOKUMEN

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

### III. BUKU-BUKU

Batmomolin, Lukas dan Fransisca Hermawan. *Budaya Media*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2003.

Ginting, Daniel dkk. *Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Abad- 21*. Malang: MNC Publishing, 2021.

Klau Fauk, Nelsonsius. *Pendidikan Integral*. Kupang: PT Grafika Timor Idaman, 2006.

Koesoema, Doni A. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.

Liany, Adha dkk. *Social Media Deviation*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2016.

Mahayoni dan Hebdrik Lim. *Anak Vs Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.

Maslow sebagaimana dikutip oleh Frank G. Goble, *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow* (Yogyakarta: Kanisius, 1987), hlm. 121.

Mulyono, Y. Bambang. *Pendidikan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Nolker, Helmut dan Eberhard Scoenfeldt. *Pendidikan Kejuruan Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan*. Jakarta: PT Gramedia, 1983.

Paolo Freire, *Pedagogi of the Oppressed*. London: The Continuum International Publishing Group, 1970.

Patandean, Yulius Roma dan Prof. Richardus Eko Indrajit. *Digital transformation*. Yogyakarta: Andi, 2020.

-----*Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Penerbit Grasindo, 2007.

Sadulloh, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2003.

Somana, A. *Sistem Pengajaran*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Aksara Baru, 1985), hlm. 2.

Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

#### **IV. JURNAL**

Borrong, R.P. "Pentingnya Pendidikan Nilai dalam Membangun Karakter Kehidupan Bangsa", *Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*, XIX: 2, Agustus-November 2007.

Haryono, Patrisius. "Strategi dan Tantangan Pendidikan Era Digital Di Indonesia", dalam *Vox Ledalero, Peluang dan Tantangan Pendidikan Era Digital*, seri 68/01/ 2021.

- Koten, Daniel Boli Koten. “Katekese, Pelajaran Agama dan Pendidikan Iman Katolik di Sekolah Formal”, *Jurnal Pradicamus*, X:34, April-Juni 2011.
- Payong, Marselus Ruben. “To Educate a Person in Mind and not in Morals is to Educate a Manace to Society”, *Jurnal Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Katolik* 3:2 Juli 2014.
- Sarang, Rikard Kristian. “Telaah Singkat tentang Pendidikan Kristen Menurut Pernyataan Gravissimum Education”, *Jurnal Masalah Pastoral*, II: 1, Februari 2013.
- Setiadi, Ahmad. “Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi”, *Jurnal Cakrawala*, 16:2, September 2016.
- Sumatro, Aatro. “Pendidikan Era Digital: Antara Kekuasaan Kaum Elite dan Pendidikan Kaum Akademis”, dalam *Vox Ledalero, Peluang dan Tantangan Pendidikan Era Digital*, seri 68/01/ 2021.
- Taneo, Rolin F. S. “Memahami Ulang Eksistensi Manusia Dari Kacamata Filsafat Dan Teologi Di Era Disruptif Digital”, *Jurnal Akademika*,20:2, Januari-Juni 2022.
- Waite, Errik Dwi Setya. “Komunikasi dan Media Sosial” *The Messenger*, 3: 1, Juli 2011.

## V. MANUSKRIP

- Manu, Maximus. “Pedagogik dan Psikologi Pendidikan”. (ms) Panduan Khusus Kuliah, Ledalero: Maumere. 2020.
- SMAK Santa Maria Monte Carmelo, “Dokumen 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun Pelajaran 2012/2013” (ms.), Sekertariat SMAK Santa Maria Monte Carmelo: Maumere, 2013.
- SMAK Santa Maria Monte Carmelo, “Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2019/2020” (ms.), Sekertariat SMAK Santa Maria Monte Carmelo: Maumere, 2023.
- Wutun, Fransisko Febriano. “Peluang Dan Tantangan Media Komunikasi Digital Bagi Pewartaan Gereja Masa Kini”. (ms) Skripsi Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katolik, Ledalero2017.

## **VI. MAJALAH**

Rifka, Isna. “Sejarah, Evolusi, dan Pengertian Media Sosial”, *Kompas*, 18 Desember 2021.

## **VII. INTERNET**

Anjarwati, Julia. “Media Sosial: Pengertian, Jenis, Fungsi, dan Contoh”, dalam *FA Tekno*, <https://tekno.foreseract.com>, diakses pada 18 Februari 2023.

## **VIII. WAWANCARA**

Bani, Benediktus. Kepala Sekolah SMAK Santa Maria Monte Carmelo. Wawancara. 15 Januari 2023.

Da Silva, Bergita Dua Lise. Guru mata pelajaran SMAK Santa Maria Monte Carmelo. Wawancara. 20 Januari 2023.

Mimi, Benedikta Epifania. Guru Mata Pelajaran SMAK Santa Maria Monte Carmelo. Wawancara. 16 Januari 2023.

Nitti, Valencia Agatha Fanu. Siswi SMAK Santa Maria Monte Carmelo Kelas XI Bahasa. Wawancara. 20 Januari 2023.

Pango, Rikardus. Guru mata pelajaran SMAK Santa Maria Monte Carmelo. Wawancara. 20 Januari 2023.

Raga, Veridiana Naru. Siswi SMAK Santa Maria Monte Carmelo Kelas XI MIA. Wawancara. 20 Januari 2023.

Siga, Clarita Petrasia So’o. Siswi SMAK Santa Maria Monte Carmelo Kelas XI MIA. Wawancara. 20 Januari 2023.

Sri Wulan, Mulyumania. Siswi SMAK Santa Maria Monte Carmelo Kelas X MIA. Wawancara. 20 Januari 2023.

Wula, Katarina. Siswi SMAK Santa Maria Monte Carmelo Kelas XII MIA. Wawancara. 20 Januari 2023.